

**PENGARUH PENGETAHUAN, PELATIHAN, PENDAMPINGAN DAN
DUKUNGAN TERHADAP KOMPETENSI UMKM DI KOTA BATAM
UNTUK MEMPEROLEH SERTIFIKASI HALAL**

***THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, TRAINING, MENTORING AND
SUPPORT ON THE COMPETENCE OF MSMEs IN BATAM CITY
TO OBTAIN HALAL CERTIFICATION***

Nuryanto¹, Sri Langgeng Ratnasari², Herni Widiyah Nasrul³, Widodo Ismanto⁴, T.
Munzir⁵, Ruslan⁶, Alivia Rahmawati⁷, Meli Wulandari⁸, Jamaluddin Lobang⁹,
Suhana¹⁰

Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

Universiti Teknologi Mara, Malaysia

Co-author email: sarisucahyo@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan, pelatihan, pendampingan, dan dukungan terhadap kompetensi UMKM di Kota Batam dalam proses memperoleh sertifikat halal. Populasi penelitian mencakup 60 UMKM mikro di Batam yang telah mendapatkan sertifikat halal melalui program *self declare* SEHATI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, pelatihan, pendampingan, dan dukungan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM. Selain itu, keempat variabel tersebut secara simultan juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM.

Kata Kunci: Kompetensi UMKM; Pengetahuan; Pelatihan; Pendampingan; Dukungan

Abstract

This study aims to analyze the influence of knowledge, training, mentoring, and support on the competence of MSMEs in Batam City in the process of obtaining halal certification. The study population includes 60 micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Batam that have obtained halal certification through the SEHATI self-identification program. The sampling technique used was saturated sampling, so the entire population was used as respondents. This study used a quantitative method with multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that knowledge, training, mentoring, and support each have a positive and significant effect on MSME competence. In addition, these four variables simultaneously have a positive and significant influence on MSME competency.

Keywords: MSME Competency; Knowledge; Training; Mentoring; Support

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan *Global Islamic Economy (GIE)* periode 2023/2024,

Indonesia berada di urutan ketiga setelah periode sebelumnya menempati peringkat kelima di bidang industri halal. Menurut KNEKS, kenaikan peringkat tersebut didukung dari sektor farmasi dan kosmetik serta media dan pariwisata halal yang berkembang sangat pesat. Peringkat tersebut masih bisa dinaikkan lagi mengingat Indonesia adalah mempunyai jumlah muslim terbanyak yang seharusnya memiliki pengetahuan dan kesadaran tinggi terhadap kebiasaan hidup halal, khususnya di sektor industri halal.

Dari laporan aplikasi SiHalal BPJPH diperoleh kenaikan yang signifikan jumlah UMKM yang mendapatkan sertifikat halal dengan adanya program Sertifikat Halal Gratis oleh Pemerintah, Pemerintah Indonesia mempunyai peran untuk meningkatkan pelaku usahanya untuk mendorong produk halal melalui sertifikasi halal (Hasan, 2024). Kesadaran pelaku UMK untuk melakukan sertifikasi halal sangatlah rendah dikarenakan kurangnya edukasi tentang pentingnya Jaminan Produk Halal (Rahem & Prayoga, 2019).

Berbagai produk hukum dikeluarkan oleh pemerintah untuk meningkatkan laju percepatan pengembangan produk halal di Indonesia, antara lain adalah ditetapkannya Undang Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal yang menjadi aturan dasar penyelenggaraan sistem Jaminan Produk Halal (Sukandar, 2022). Undang-undang tersebut diperkuat dengan adanya beberapa perubahan dalam UU No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan dikeluarkannya PP No.39 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal. Pemerintah memberikan perhatian lebih pada pelaku UMK dengan menerbitkan regulasi khusus melalui penerbitan Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2021 Tentang Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil. Menurut Hartati (2019) perintah untuk kewajiban sertifikasi halal bagi seluruh produk yang beredar di Indonesia yang dimuat dalam pasal 4 UU No.33 tahun 2014 belum cukup efektif. Pasal 81 ayat (1) PP No.21 tahun 2021 menyatakan “Dalam hal permohonan Sertifikasi Halal diajukan oleh Pelaku Usaha mikro dan kecil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 79, tidak dikenakan biaya dengan mempertimbangan kemampuan keuangan negara”. UMKM yang berhak mendapatkan sertifikasi halal didasarkan pada ikrar halal yang dimuat ketentuannya dalam pasal 79 PP No.21/2021 (Kusnadi, 2019). Program SEHATI diharapkan menjadi salah satu solusi percepatan sertifikasi halal produk UMKM oleh pemerintah Indonesia.

Keterbatasan Sumber Daya, banyak UMKM yang kekurangan tenaga kerja terampil yang memahami standar halal dan proses sertifikasi. Pelatihan dan pengembangan keterampilan sering kali tidak memadai artinya tidak sesuai dengan harapan untuk memahami proses sertifikasi halal, sehingga UMKM kesulitan menerjemahkan dan menerapkan hasil pelatihan terhadap proses sertifikasi halal di tempat usahanya. Kesadaran pasar yang terbatas ditandai dengan permintaan konsumen yang rendah sehingga membuat UMKM tidak merasa terdorong untuk memperoleh sertifikat halal.

Kebijakan sertifikat halal gratis melalui mekanisme *self-declare* mempermudah pelaku usaha mikro dan kecil dalam memperoleh sertifikat halal. Proses pengajuannya relatif singkat, sederhana, dan tanpa biaya. Produsen hanya perlu menyampaikan deklarasi kehalalan produk kepada BPJPH dengan persyaratan yang lebih ringan, yang kemudian diverifikasi oleh Pendamping PPH. BPJPH tetap melakukan pengawasan untuk menjamin kehalalan produk melalui Komite Fatwa

MUI. Skema *self-declare* ini hanya berlaku bagi produk rumahan yang diolah dengan proses sederhana.

Terkait penggunaan aplikasi SiHalal, isu digitalisasi menjadi sangat krusial dalam layanan sertifikasi halal karena UMKM harus mengerti dan mampu mengakses internet untuk mengisi persyaratan dalam mengajukan sertifikasi halal melalui aplikasi SiHalal. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMK Provinsi Kepulauan Riau, pada tahun 2023 setelah terkena Pandemi covid-19 jumlah UMKM di Batam sebanyak 75.064. Berdasarkan data Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024, sertifikat halal yang terbit di Kota Batam dari tahun 2020 s.d 2024 sebanyak 10.350 pelaku usaha, dengan rincian usaha mikro sebanyak 10.222 pelaku usaha, usaha kecil sebanyak 88, usaha menengah sebanyak 26 dan usaha besar sebanyak 14 pelaku usaha (BPJPH, 2024).

METODOLOGI

Jenis dan desain penelitian adalah kuantitatif dengan populasi sebanyak 60 UMKM di Batam yang sudah memperoleh sertifikat halal melalui *self declare*, menggunakan sampel penelitian sampel jenuh atau sensus. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas: pengetahuan (X1), pelatihan (X2), pendampingan (X3) dan dukungan (X4) dan Variabel terikat: Kompetensi UMKM (Y). Instrumen Penelitian: observasi dan kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Kalsik Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	60
<i>Test Statistic</i>	0,051
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200 ^{c,d}

Sumber: data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1, *p-value statistic* kompetensi UMKM uji Kolmogorov-smirnov adalah 0,200 ($>0,05$), sehingga H_0 diterima. Hal tersebut berarti bahwa data kompetensi UMKM di Kota Batam untuk memperoleh sertifikakasi halal mengikuti fungsi distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

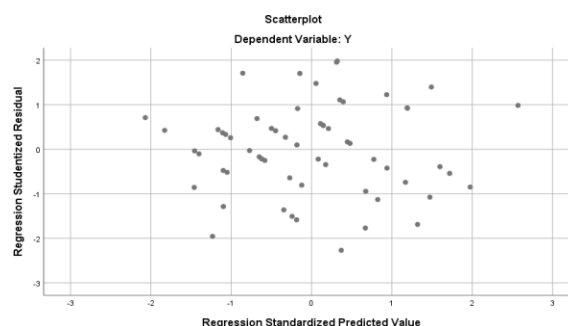
<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		<i>Keterangan</i>
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Pengetahuan	0,774	1,292	Tidak terjadi multikolinearitas
Pelatihan	0,559	1,790	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendampingan	0,788	1,269	Tidak terjadi multikolinearitas
Dukungan	0,566	1,766	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai tolerance untuk variabel pengetahuan sebesar 0,774, pelatihan sebesar 0,559, pendampingan sebesar 0,788, dan dukungan sebesar 0,566, seluruhnya berada di atas 0,10. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel pengetahuan adalah 1,292, pelatihan 1,790, pendampingan 1,269, dan dukungan 1,766, seluruhnya di bawah 10. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bebas dari masalah multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas melalui gambar *Scatterplot* tersaji seperti gambaran dibawah.



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 *Scatterplot* tersebut memperlihatkan penyebaran titik secara acak, mulai dari atas hingga dibawah nol di sumbu Y, atau diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
<i>(Constant)</i>	32,752	4,405
Pengetahuan	0,181	0,081
Pelatihan	0,154	0,056
Pendampingan	0,469	0,140
Dukungan	0,241	0,083

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Merujuk rekapitulasi ini, diperoleh rumusan model regresi linier berganda sebagaimana berikut: $Y = 32,752 + 0,181X_1 + 0,154X_2 + 0,469X_3 + 0,241X_4 + e$

Persamaan regresi tersebut dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

- a. Konstanta (a) = 32,752 menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen bernilai nol, kompetensi UMKM (Y) diperkirakan sebesar 32,752.

- b. Koefisien variabel pengetahuan (X1) = 0,181, artinya setiap peningkatan pengetahuan sebesar satu satuan akan meningkatkan kompetensi UMKM sebesar 0,181, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Koefisien variabel pelatihan (X2) = 0,154, artinya setiap peningkatan pelatihan sebesar satu satuan akan meningkatkan kompetensi UMKM sebesar 0,154, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Koefisien variabel pendampingan (X3) = 0,469, artinya setiap peningkatan pendampingan sebesar satu satuan akan meningkatkan kompetensi UMKM sebesar 0,469, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- e. Koefisien variabel dukungan (X4) = 0,241, artinya setiap peningkatan dukungan sebesar satu satuan akan meningkatkan kompetensi UMKM sebesar 0,241, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Uji Hipotesis Uji F

Hasil hitung F dapat ditinjau pada hasil rekapitulasi data dibawah.

Tabel 4 Hasil Uji F

<i>Model</i>	F	Sig.	Keterangan
<i>Regression</i>	19,718	0,000	H0 ditolak H1 diterima
<i>Residual Total</i>			

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Melihat rekapitulasi data yang diperoleh hasil signifikansi Fhitung sebesar 19,718 > Ftable 2,540 dan signifikansi F sebesar 0,000 (<0,05), yang berarti variabel pengetahuan, pelatihan, pendampingan dan dukungan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kompetensi UMKM di Kota Batam untuk memperoleh sertifikasi halal.

Uji t

Rekapitulasi uji t dapat ditinjau pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Hasil Uji t

<i>Model</i>	t	Sig.	Keterangan
Pengetahuan	2,230	0,030	H1 diterima, H0 ditolak
Pelatihan	2,766	0,008	H1 diterima, H0 ditolak
Pendampingan	3,349	0,001	H1 diterima, H0 ditolak
Dukungan	2,915	0,005	H1 diterima, H0 ditolak

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

- 1) Nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar 0,030 (<0,05) menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai t hitung untuk variabel pengetahuan (X1) adalah 2,230, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,673. Dengan demikian, terdapat pengaruh pengetahuan terhadap kompetensi UMKM.
- 2) Nilai signifikansi variabel pelatihan sebesar 0,008 (<0,05) menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai t hitung variabel pelatihan (X2) adalah 2,766, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,673. Artinya, pelatihan

berpengaruh terhadap kompetensi UMKM.

- 3) Nilai signifikansi variabel pendampingan sebesar 0,001 ($<0,05$) menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai t hitung variabel pendampingan (X_3) adalah 3,349, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,673. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh pendampingan terhadap kompetensi UMKM.
- 4) Nilai signifikansi variabel dukungan sebesar 0,005 ($<0,05$) menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai t hitung variabel dukungan (X_4) adalah 2,915, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,673. Dengan demikian, dukungan berpengaruh terhadap kompetensi UMKM.

Uji R

Koefisien determinasi bisa diidentifikasi pada hasil analisis data berikut.

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0,768 ^a	0,589	0,559	1.251

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 6, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,768 atau 76,80%, artinya variabel kompetensi UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan, pelatihan, pendampingan, dan dukungan sebesar 76,80%, sedangkan 23,20% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM. Berdasarkan uji t , diperoleh nilai t hitung sebesar 2,230 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,673, serta nilai signifikansi 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini konsisten dengan penelitian Dewi (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan pelaku usaha berpengaruh signifikan terhadap proses sertifikasi halal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang mengenai halal menjadi faktor penting yang memengaruhi keterlibatan responden dalam proses sertifikasi halal.

Islam sebagai agama yang sempurna telah mengatur seluruh aspek kehidupan secara rinci, baik dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Salah satu yang menjadi pokok ajaran Islam adalah mengenai konsep halal. Pada dasarnya, hukum asal atas segala sesuatu yang ada di muka bumi ini adalah halal dan mubah, kecuali terdapat sebuah dalil yang mengharamkannya. Pengetahuan produk halal merupakan suatu kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk, pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk. Sedangkan pengetahuan tentang produk halal terdiri dari pengetahuan tentang dimana dan kapan konsumen membeli produk halal dan menjual produk halal dan menjual produk (Nurhayati, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan terhadap kompetensi UMKM. Hasil analisis uji t diperoleh nilai t hitung 2,766 $>$ t tabel sebesar 1,673, dan nilai signifikansi 0,008 $<$ 0,05. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mardhotillah (2022) yang menyatakan pelatihan sertifikasi

halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM.

Pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM tentang tatacara pendaftaran NIB, ijin produk dan sertifikasi halal serta keuntungan memiliki sertifikat halal terhadap kepuasan konsumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan terhadap kompetensi UMKM. Hasil analisis uji t diperoleh nilai thitung 3,349 > ttabel sebesar 1,673, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Novadinastia (2023) yang menyatakan pendampingan berpengaruh positif dan signifikan kompetensi UMKM untuk memperoleh sertifikat halal. Pendampingan bagi UMKM makanan dan minuman ringan di Desa Banjaragung, Bareng, Jombang. Pendampingan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM makanan ringan tersebut yaitu produknya belum tersertifikasi halal.

Hasil evaluasi pendampingan menunjukkan bahwa program-program yang diberikan kepada UMKM makanan dan minuman ringan di Desa Banjaragung dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya mengurus sertifikasi halal dan meningkatkan pemahaman terkait bagaimana persyaratan dan prosedur pengurusannya serta telah terbit sertifikasi halal untuk empat UMKM Desa Banjaragung dengan penyerahan dokumen dalam bentuk soft file maupun hard file. Dengan telah terbitnya sertifikat halal semoga dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM seperti peningkatan kualitas dan nilai jual produk, peningkatan kepercayaan dan minat beli konsumen, perluasan area distribusi, peningkatan penjualan produk, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Banjaragung, Bareng, Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan terhadap kompetensi UMKM.

Hasil analisis uji t diperoleh nilai thitung 2,915 > ttabel sebesar 1,673, dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ansyah (2024) yang menyatakan dukungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM. Penelitian ini telah mengidentifikasi peran penting LPH dalam ekosistem halal yang memiliki implikasi jangka panjang terhadap ekosistem halal secara keseluruhan dan tantangan kapasitas yang dihadapi. Meskipun LPH menghadapi keterbatasan kapasitas yang menjadi hambatan dalam prosesnya, faktor-faktor seperti regulasi, pembiayaan dan pendanaan, dan proses produksi/layanan telah diidentifikasi, sehingga memberikan landasan yang kuat untuk strategi penguatan LPH. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan mandatori halal di seluruh aktor rantai pasok mulai dari pemasok bahan baku, sektor industri, sektor logistik, dan semua entitas yang terlibat dalam penciptaan produk halal. Selain itu, temuan penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang dinamika penyelenggaraan jaminan produk halal di Indonesia, sebuah area yang belum banyak diteliti sebelumnya. Sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi ini, perlu ada pelatihan berkelanjutan bagi auditor untuk efisiensi pengawasan kebijakan halal dan penerapan teknologi informasi dalam layanan sertifikasi halal untuk efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan, pelatihan, pendampingan dan dukungan terhadap kompetensi UMKM. Hasil analisis uji F diperoleh nilai Fhitung 19,718 > Ftable 2,540, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, pengetahuan,

pelatihan, pendampingan dan dukungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM di Kota Batam untuk memperoleh sertifikat halal. Pengetahuan yang tinggi, pelatihan yang tinggi, pendampingan yang efektif, dan dukungan yang tinggi dapat meningkatkan kompetensi UMKM di Kota Batam untuk memperoleh sertifikat halal. Hal ini dapat menjadikan UMKM naik kelas sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan pemasarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM. Hal ini berarti, pengetahuan UMKM terhadap sertifikat halal yang tinggi dapat meningkatkan kompetensi UMKM di Kota Batam untuk memperoleh sertifikat halal.
2. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM. Hal ini berarti, pelatihan tentang sertifikat halal yang sering dilakukan dapat meningkatkan kompetensi UMKM di Kota Batam untuk memperoleh sertifikat halal.
3. Pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM. Hal ini berarti, pendampingan UMKM yang efektif dan berkelanjutan secara langsung dapat meningkatkan kompetensi UMKM di Kota Batam untuk memperoleh sertifikat halal.
4. Dukungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM. Hal ini berarti, dukungan lembaga atau pemerintah yang tinggi secara langsung dapat meningkatkan kompetensi UMKM di Kota Batam untuk memperoleh sertifikat halal.
5. Pengetahuan, pelatihan, pendampingan dan dukungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi UMKM. Hal ini berarti, pengetahuan UMKM terhadap sertifikat halal yang tinggi, pelatihan tentang sertifikat halal yang sering dilakukan, pendampingan UMKM yang efektif dan berkelanjutan, dan dukungan lembaga atau pemerintah yang tinggi secara langsung dapat meningkatkan kompetensi UMKM di Kota Batam untuk memperoleh sertifikat halal.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan kompetensi UMKM di Kota Batam untuk memperoleh sertifikat halal dengan meningkatkan pengetahuan UMKM terhadap sertifikasi halal, pelatihan sertifikasi halal, pendampingan UMKM yang efektif dan dukungan lembaga dan pemerintah untuk UMKM guna memperoleh sertifikat halal.
2. Perlu dilakukan peningkatan pengetahuan UMKM di Kota Batam terhadap sertifikasi halal dan pentingnya sertifikat halal untuk UMKM, melalui sosialisasi baik secara langsung atau melalui media social di Kota Batam.
3. Perlu dilakukan efektifitas pelatihan UMKM di Kota Batam terhadap sertifikasi halal melalui materi yang relevan sesuai aplikasi SiHalal yang dikeluarkan oleh BPJPH, dan dilakukan praktek langsung cara menggunakan aplikasi SiHalal.

4. Untuk meningkatkan efektifitas pendampingan UMKM terhadap sertifikasi halal perlu dilakukan pelatihan khusus untuk pendamping UMKM tentang sertifikasi halal di Kota Batam.
5. Untuk peningkatan dukungan terhadap UMKM dalam memperoleh sertifikat halal, perlu dilakukan peningkatan sarana prasarana di setiap wilayah agar UMKM mudah mengakses informasi dan aplikasi SiHalal di Kota Batam.
6. Untuk responden diharapkan bisa memberikan informasi kepada UMKM lain untuk mengikuti sertifikasi halal terutama melalui *self declare* yang sangat berguna untuk pengembangan usahanya.

REFERENSI

- Abdullahi, M. S., Awang, Z., Abubakar, A., Umar, K., Bala, M., Khalid, S. S., & Shamsu, S. (2015). The influence of training on business success in Nigeria: Case of registered small and medium scale enterprises (SSEs) in Kano State, Nigeria. *Scholars Journal of Economics, Business and Managerial*, 4(3): 28–42.
- Ambrose Ng'ang'a, P., & Nyang'au, S. (2022). Entrepreneurship Innovation And Creativity On Growth Of Micro And Small Enterprises In Kajiado North Sub-County. *International Journal of Social Sciences Management and Entrepreneurship (IJSSME)*, 6(1).
- Amesi, J., & Akpomi, M. E. (2014). Entrepreneurs success and creativity in business education. *Journal of Education and Practice*, 5(2), 40–47.
- Ananda, R., Fadhli, M., (2018). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: Widya Puspita.
- Anas, M., Saputro, A.R., Wahdah, H., (2023). Persepsi Halal dan Pemahaman Sertifikasi Halal: Studi Deskriptif Analitik. *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat, Misykat Al Anwar* 6(1): 1-12.
- Ansyah, R.H.A., Dani, F.Z.D.P.P., Khoiriyani, F., (2024). Penguatan Lembaga Pemeriksa Halal dalam Mengatasi Tantangan Sertifikasi Halal di Indonesia, *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 15(2): 101-123.
- Armiani, B., & Nurrahmadani, S., (2021). Sertifikat Halal Menjadi Strategi Pemasaran Bagi Umkm Nonmuslim Dalam Meningkatkan Penjualan. *In Prosiding Seminar Stiarni*, 22–27.
- Asoba, S. N., & Mefi, N. P. (2020). The accessibility of institutional support services to immigrant-owned survivalist craft businesses in Cape Town. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 26, 1–17.
- Badriyah, N., Wahyudi, S.T., Pimada, L.M., Prastiwi, A., Radeetha, R., Sari, K., Nabella, R.S., (2023). Pendampingan Sertifikat Halal Produk Pada UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kumawula*, 6(3):547 – 553.
- BPJPH. (2024). *Sekilas Tentang BPJPH*. Diambil 24 Desember 2024, dari halal.go.id.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: UGM Press.
- Cruz, N. M., Barahona, J. H., Escudero, A. I. R., & Leitao, F. S. (2010). La formación de los emprendedores y sus consecuencias sobre la innovación y el éxito empresarial. *Dirección y Organización*, 41, 86–95.

- Dambiski Gomes de Carvalho, G., Resende, L. M. M. de, Pontes, J., Gomes de Carvalho, H., & Mendes Betim, L., (2021). Innovation and management in MSMEs: A literature review of highly cited papers. *SAGE Open*, 11(4), 21582440211052556
- Dewi, T., Sa'adah, N., (2024). Pendampingan Sertifikasi Halal Oleh Penyuluh Agama Sebagai Strategi Penguatan Ekonomi UMKM Di Indonesia, *Landraad: Jurnal Syariah & Hukum Bisnis* 3(2): 345 – 361.
- Elshifa, A., Perdana, M.A.C.P., Matial, T.F., Yasin, F., Mokodenseho, S., (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Dukungan Kelembagaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, *Jurnal Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan* 1(4): 123-134.
- Elyta, R., & Muhammad, A. (2021). Development of Micro Enterprises through the Assistance of Business Actors: Case Study on Micro Business Assistance in Bintan Regency, Riau Islands, Indonesia. Proceedings of the 1st Maritime, Economics, and Business International Conference, *MEBIC* 2021, 24-25 September 2021, Tanjungpinang City, Riau Islands Province, Indonesia.
- Endris, E., & Kassegn, A. (2022). The role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) to the sustainable development of sub-Saharan Africa and its challenges: a systematic review of evidence from Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1): 20.
- Ezennia, J. C., & Mutambara, E. (2020). Entrepreneurial innovation factors influencing African immigrant- owned micro businesses in Durban, South Africa. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 26: 1–13.
- Fachrunnisa, O., Adhiatma, A., Lukman, N., & Ab Majid, M. N. (2020). Towards SMEs' digital transformation: The role of agile leadership and strategic flexibility. *Journal of Small Business Strategy*, 30(3): 65–85.
- Faiqoh, F., Naim, S., Rahmanudin, D., Hayati, F. A., & Mokodenseho, S. (2022). The Effect of Reward and Punishment Policy on the Productivity of BPJS Health Employees Kotabumi Branch Office. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(1): 49. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v6i1.4223>
- Faridah, H.D., (2019). Sertifikat Halal di Indonesia: Sejarah, Perkembangan dan Implementasi, *Journal of Halal Product and Research* 2(2): 68-78.
- Farisani, T. R. (2022). Assessing the impact of policies in sustaining rural small, medium and micro enterprises during COVID-19 pandemic in South Africa. *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 14(1): 12.
- Febrian, A. F., & Maulina, E. (2018). The influence of social capital and financial capability on sustainable competitive advantage through entrepreneurial orientation : *Empirical evidence from Small and Medium Industries in Indonesia using PLS-SEM*. 5(12): 218–232.
- Febryani, D., Ratnasari, S. L., Ariyati, Y., Riyandi, R., Tarigan, P. P., Yudianto, P., ... & Salman, N. F. B. (2025). Pengaruh Efektivitas Kerja, Loyalitas, Semangat Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Dimensi*, 14(1), 88-98.
- Fitri, D., Ratnasari, S. L., & Sultan, Z. (2024). The Examining the Mediating Role of Personality on the Relationship between Talent, Technology Systems, and Employee Competency. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 11(1), 27-40.

- Fridayani, H. D., Iqbal, M., Chiang, L.-C., Pratama, M. A., & Atmojo, M. E. (2022). Opportunities and Challenges of Digital Economy for Micro, Small, and Medium Enterprises Facing Pandemic Covid-19 in Indonesia: A Case Study. *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)*: 83–89.
- Gachua, M. W., & Orwa, B. H. (2015). Factors affecting strategy implementation in public universities in Kenya: Case of Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology. *International Journal of Education and Research*, 3(12): 313–326.
- Gandhi, A., Nurcahyo, R., & Gabriel, D. S. (2021). Identification of challenges and benefits of product certification on micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, Singapore, 499–509.
- Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guci, D. A., & Ghazali, P. L. (2017). Analyze of Relationship between Government Support, Experience, Attitude towards Business and Women Entrepreneurs Performance of Micro Enterprises. *World of Applied Science Journal*, 35(9).
- Harmen, H., Indriani, R., Alfahmi, F., Sebastian, A., Kristin, O., V., (2024). Analisis Dampak Sertifikasi Labelisasi Halal terhadap Perkembangan UMKM di Bangkalan. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4(2): 1518-1528.
- Hartati, R., (2019). Peran Negara Dalam Pelaksanaan Jaminan Produk Halal. *ADIL Jurnal Hukum* 10 (1): 140–51.
- Hasan, S., (2014). Kepastian Hukum Sertifikasi Dan Labelisasi Halal Produk Pangan. *Jurnal Dinamika Hukum* 14(2): 227–38.
- Hasbolah, F., Rosli, M. H., Hamzah, H., Omar, S. A., & Bhuiyan, A. B. (2021). The digital accounting entrepreneurship competency for sustainable performance of the rural Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES): An empirical review. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 4(1): 12– 25.
- Haykal, M., Nazaruddin, M., & Siska, D. (2022). The Influence Of Financial Management Training For Micro, Small And Medium Enterprises In Padang Sakti Lhokseumawe. *Proceedings of Malikussaleh International Conference on Multidisciplinary Studies (MICO MS)*, 3: 14.
- Idris, M., & Mokodenseho, S. (2021). Model Pendidikan Islam Progresif. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 72–86. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.11682>
- Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2022). Systematic review of the barriers to social enterprise performance using an institutional framework. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2124592.
- Ilyas, M., (2018). Sertifikasi Dan Labelisasi Produk Halal Perspektif Maslahat. *Jurnal Al-Qadau Peradilan Dan Hukum Keluarga Islam* 4(2): 357.
- Kilay, A. L., Simamora, B. H., & Putra, D. P. (2022). The influence of e-payment and e-commerce services on supply chain performance: Implications of open innovation and solutions for the digitalization of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 119.
- Jahar, A., S., T., (2017). Dinamika Sosial Politik Pembentukan Undang-Undang Jaminan Produk Halal, *Al-Ihkam* 1(2): 385–404.

- Jakiyudin, A., Havid., (2022). Sehati: Peluang Dan Tantangan Pemberian Sertifikasi Halal Gratis Bagi Pelaku UMK Di Indonesia, *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* 7(2): 182–94
- Japar, R., Idris Paraikkasi, I., Muthiadin, C., (2024). Peran Lembaga Sertifikasi Halal dalam Membangun Ekosistem Halal: Tantangan dan Peluang, *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues* 4(2): 34-44.
- Komite Nasional Keuangan Syariah, (2018). *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional p. 1–443.
- Kusnadi, M., (2019). Problematika Penerapan Undang-Undang Jaminan Produk Halal Di Indonesia. *Islamika, Jurnal KeIslaman Dan Ilmu Pendidikan* 1(2): 116–32.
- Maduku, H., & Kaseeram, I. (2021). Success indicators among black owned informal Small Micro and Medium Enterprises'(SMMEs) in South Africa. *Development Southern Africa*, 38(4): 664–682.
- Mandiri, A., Noore, G. A., & Teknik, A. (2018). Identifikasi Inovasi dan Kinerja Bisnis dalam Meningkatkan Daya Saing Identification of Innovation and Business Performance in Enhance. 213–219.
- Mardhotillah, R.R., Putri, E.B.P., Karya, D.F., Putra, R.S., Khusnah, H., Zhulqurnain, M.R.I., Mariati, P., (2022). Halal Certification Training in Efforts to Increase Customer Satisfaction as Part of the Scale-Up Business for MSME. *Jurnal Surya Masyarakat* 4(2): 238-246.
- Mayombe, C. (2017). Success stories on non-formal adult education and training for self-employment in micro- enterprises in South Africa. *Education+ Training*, 59(7/8), 871–887.
- Milad LPPOM MUI Ke-34, Inilah Peran LPPOM MUI Dalam Ekosistem Halal Indonesia,” n.d. <https://halalmui.org/milad-lppom-mui-ke-34-inilah-peran-lppom-mui-dalam-ekosistem-halal-indonesia/>.
- Mokodenseho, S., & Puspitaningrum, T. L. (2022). Relasi Sosial-Ekonomi dan Kekuasaan antara Rentenir dan Pedagang Pasar Tradisional di Jawa Tengah. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*; Vol 1(3):41-58. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/37977>
- Munuve, A. M., Githui, T., & Omurwa, M. J. (2020). Effect of Microfinance Services on The Performance of Women Based Enterprises in Kenya: Case of Ongata Rongai Township-Kajiado County. *African Journal of Emerging Issues*, 2(7): 96–115.
- Nasrul, H. W., Irawati, D., & Ratnasari, S. L. (2021). Analisis Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja. *Jurnal Dimensi*, 10(3), 555-568.
- Nurlaila, Ratnasari, S.L., Harsasi, M., Sultan, Z. 2024. The Role of Individual Performance in the Influence of Innovation Culture and Quality of Work Life on Competitive Advantage. *Journal of Ecohumanism*, 2024, 3(4), pp. 327–334.
- Purwaningrum, A. H., Ratnasari, S. L., Ariyati, Y., Barus, L. K., Manan, A., Yudianto, P., ... & Salman, N. F. B. (2025). Pengaruh Hubungan Kerja, Team Work, Keterampilan Digital Dan Fasilitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Samudra Jaya Mandiri. *Jurnal Dimensi*, 14(2), 639-651.

- Rahmawati, R., Oktor, K., Ratnasari, S.L., Ramadania, R., Darma, D.C. Is it true that lombok deserves to be a halal tourist destination in the world? A perception of domestic tourists *Geojournal of Tourism and Geosites*, 2021, 34(1), pp. 94–101.
- Rahmawati, R., Ratnasari, S.L., Hidayati, T., Ramadania, R., Tjahjono, H.K. What makes Gen Y and Z feel stressed, anxious and interested in doing social tourism when pandemic? *Cogent Business and Management*, 2022, 9(1), 2084973.
- Ramadania, R., Rosnani, T., Ratnasari, S. L., Fauzan, R., & Apriandika, M. N. (2023). Towards Organizational Citizenship Behavior and Religious Performance. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 67-81.
- Ratnasari, S. L., Sutjahjo, G., and Adam. (2019). Employees' Performance: Organizational Culture And Leadership Style Through Job Satisfaction. *Humanities & Social Sciences Reviews*. Vol. 7. No.5. pp. 597-608. ISSN: 2249-8958. eISSN: 2395-6518. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7569>
- Ratnasari, S. L., Sutjahjo, G., & Yana, D. (2019). The Performance of Sharia Banks Employees X Branch Batam Through Work Motivation. *ETIKONOMI*, 18(1), 63-72.
- Ratnasari, S. L., Prasetyo, E. J., & Hakim, L. (2020). The effect of organizational commitment, organizational culture, work environment, and leadership style on job satisfaction. *Enrichment: Journal of Management*, 11(1, Novembe), 57-62.
- Santika, M.H., (2024). Implementasi Sertifikasi Halal Melalui Self Declare terhadap Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Berdasarkan PMA No 20 Tahun 2021 di Kabupaten Banjarnegara: Perspektif Masalah Mursalah, *Tesis*, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Sarala, D., R., (2021). Training Programmes and Success of Agri Clinics and Agri Business Centres (Acabcs) In Karnataka–An Evaluation. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(4): 11–18.
- Sari, D., Kusuma, B. A., Sihotang, J., & Febrianti, T. (2023). The role of entrepreneurial marketing & innovation capability in the performance of SMEs during covid-19 pandemic: Evidence of MSMEs in West Java. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2194091.
- Setyaningrum, R. P., Ratnasari, S. L., Soelistya, D., Purwati, T., Desembrianita, E., & Fahlevi, M. (2024). Green human resource management and millennial retention in Indonesian tech startups: mediating roles of job expectations and self-efficacy. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2348718.
- Sharma, R. R., Raskovic, M., & Singh, B. (2022). The inverted curvilinear effects of business relationships on institutional success: the moderating role of global role complexity. *Cross Cultural & Strategic Management*, 29(1): 1–23.
- Sinaga, E. P., Ratnasari, S. L., & Hadi, M. A. (2021). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Disiplin Kerja, Komitmen Organisasional Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Equilibiria*, 8(2), 104-110.
- Solomon, G., Frese, M., Friedrich, C., & Glaub, M. (2013). Can personal initiative training improve small business success? A longitudinal South African evaluation study. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 14(4): 255–268.
- Strydom, M., & Kempen, E. (2021). Towards economic sustainability: how higher education can support the business operations of emerging clothing manufacturing micro enterprises. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(7): 1469–1486.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. T. H. (2011). Development of micro, small and medium enterprises and their constraints: *A story from Indonesia*. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 13(1): 21–43.
- Tuffour, J. K., & Matey, E. (2019). The Success of the Global Business Leader: *The Expatriate Perspective in Ghana*. *Journal of Applied Business & Economics*, 21(9).
- Uddin, M. (2021). Understanding MSME-owned women entrepreneurs in Bangladesh: exploring motives, challenges, and success factors. *International Journal of Critical Accounting*, 12(2): 107–128.
- Vanpetch, Y., & Sattayathamrongthian, M. (n.d.). Correlation between background education, willingness to invest into new technology, and success factors of heavy-duty transportation: crane rental business in Samut Sakhon, Thailand. *E3S Web of Conferences*, 389, 5021.
- Watthanakosol, K., Ooncharoen, N., & Thantrabandit, K. (2015). Effective of Training on Business Success in Hotel Business in Thailand. *WMS Journal of Management*, 4(1): 51–60.
- Zuhriyah, F., Naim, S., Rahmanudin, D., Widjayanto, F., & Mokodenseho, S. (2022). The Role of Village Government Policies in Improving the Economy in Sumbermulyo Village. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2): 3975–3983.
- Zulaiha, S., Meldina, T., & Meisin. (2022). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2): 163–177.